



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**FAKULTAS TEOLOGI**

**PROGRAM STUDI TEOLOGI**

**Kode Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teologi Kontekstual		305WTEO2	MK Wajib	T=3	P=?	V	Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		Frans Pangrante, S.Th., M.Hum				Pdt. Tomi Suprianto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-1 (S1)	Memiliki spiritualitas, karakter, integritas, sikap inklusif terhadap keberagaman isu-isu teologi, sosial, dan budaya.					
	CPL-2 (KK3)	Memiliki kemampuan mengkonstruksi wawasan teologis yang konstruktif-interdisipliner dalam pelayanan gereja dan masyarakat luas.					
	CPL-3 (KU1)	Memiliki kemampuan menganalisis konteks dan mendialogkannya dengan tradisi keilmuan lainnya untuk menghasilkan wawasan teologis konstruktif yang relevan.					
	CPL-4 (P3)	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai Gereja Toraja, kebudayaan Toraja, dan dinamika religius-sosial-politik masyarakat Toraja					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mampu memahami keberagaman konteks sosial-budaya sebagai medium berteologi (S1)(C2)					
	CPMK2	Mampu menganalisis pemahaman teologi kontekstual berbasis pelayanan gereja dan masyarakat (KK3)(C4)					
	CPMK3	Mampu menganalisis konteks secara komprehensif dengan menggunakan berbagai perspektif keilmuan yang dapat menunjang upaya berteologi kontekstual (KU1)(C4)					
	CPMK4	Mampu membangun pemahaman teologi kontekstual berbasis budaya Toraja (P3)(C6)					
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							

	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual									
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab									
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual.									
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan									
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis.									
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.									
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia.									
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.									
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja									
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil									
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK										
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10
	CPL1	√	√	√							
	CPL2				√	√	√	√	√		
	CPL3				√	√	√	√	√		

	CPL4									√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menelaah pemahaman teologi yang lahir dari konteks kebudayaan sebagai bagian dari teologi kontekstual. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana Injil berinteraksi dengan tradisi budaya lokal dan bagaimana pengertian teologis dapat diterapkan secara kontekstual.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Teologi Kontekstual</li> <li>• Injil dalam Konteks Budaya</li> <li>• Teologi Pembebasan</li> <li>• Teologi Feminis</li> <li>• Teologi kontekstual di Afrika</li> <li>• Teologi Kontekstual di Asia</li> <li>• Teologi Kontekstual di Indonesia</li> <li>• Teologi Kontekstual di Toraja</li> </ul>										
Pustaka	Utama :										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bevans, Stephen B. <i>Models of Contextual Theology</i>. Revised and Expanded ed. Maryknoll, NY: Orbis Books, 2002</li> <li>2. <b>Hesselgrave, David J., &amp; Rommen, Edward.</b> (1989). <i>Contextualization: Meanings, Methods, and Models</i>. Grand Rapids, MI: Baker Book House.</li> </ol>										
	Pendukung :										
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Banawiratma, J.B.</b> (1987). <i>Teologi Kontekstual di Indonesia: Perspektif dan Pemikiran</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>2. <b>Kleden, Ignas.</b> (2002). <i>Transformasi Iman: Menyongsong Teologi Kontekstual</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>3. Crystal, Eric. <i>Toraja: Changing Patterns in Ritual and Culture</i>. University of California Press, 1974.</li> <li>4. Kobong, Theodorus: <i>Injil dan Tongkonan</i></li> <li>5. <b>Wan, Enoch, &amp; Tira, Sadiri Joy.</b> (2009). <i>Diaspora Missiology: Theory, Methodology, and Practice</i>. Portland, OR: Institute of Diaspora Studies</li> <li>6. <b>Boff, Leonardo.</b> (1987). <i>Introducing Liberation Theology</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>7. <b>Daly, Mary.</b> (1973). <i>Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation</i>. Boston: Beacon Press.</li> </ol>											

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. <b>Fiorenza, Elisabeth Schüssler. (2009).</b> <i>Dalam Ingatan-Nya: Rekonstruksi Teologis Feminis atas Asal Usul Kristen</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>9. <b>Gutiérrez, Gustavo. (1973).</b> <i>A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>10. <b>Hutabarat, Albert. (2001).</b> <i>Teologi Kontekstual: Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>11. <b>Jawa, Yohanes. (2010).</b> <i>Membangun Teologi Kontekstual di Indonesia</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>12. <b>Kim, Sebastian C. H. (2009).</b> <i>Christian Theology in Asia</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</li> <li>13. <b>Kosuke, Koyama. (1999).</b> <i>Water Buffalo Theology</i>. Maryknoll, NY: Orbis Books.</li> <li>14. <b>Mbiti, John S. (2004).</b> <i>Agama dan Filsafat Afrika</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</li> <li>15. <b>Nyang'oro, K. S. (2007).</b> <i>Teologi Afrika: Panduan dan Pengantar</i>. Jakarta: Penerbit Obor.</li> <li>16. <b>Sernett, Milton C. (2012).</b> <i>Gereja di Afrika dan Teologi Kontekstual: Perspektif dan Praktik</i>. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>17. <b>Sanneh, Lamin. (2015).</b> <i>Agama dan Kebudayaan Afrika: Kontekstualisasi Injil di Afrika</i>. Jakarta: Penerbit Pelita.</li> <li>18. <b>Mangolo, Y. (2021).</b> Suatu Tinjauan Teologis Tentang Pemahaman orang Kristen membawa Barang orang mati ke Kuburan di masyarakat Dusun Embatau terhadap Nilai-Nilai Spiritual dalam Penanian Dolo pada Ritus Rambu Solo' di Lembang Embatau.</li> <li>19. <b>Kristanto. (2022).</b> Kunarpa di Alam Liang: Kajian Sosio-Teologis Terhadap Ritus Ma'nene' dalam Konteks Toraja.</li> <li>20. <b>Tangirerung, J. R. (2022).</b> The Dynamics Encounter between Christianity and Toraja Culture in the Region of Buakayu-Mappa Tana Toraja.</li> <li>21. <b>Tanduk, C. (2022).</b> Orang Toraja sebagai Manusia Suru'.</li> <li>22. <b>Pangrante, F. (2022).</b> Kajian Teologis tentang Makna Ma'dulang dalam Rangkaian Rambu Tuka' di Gereja Toraja Jemaat Bamba Ratte Klasis Masanda.</li> <li>23. <b>Bungaran, S. A. (2022).</b> The Dynamics Encounter between Christianity and Toraja Culture in the Region of Buakayu-Mappa Tana Toraja.</li> <li>24. <b>Mangolo, Y. (2023).</b> Makna Simbol-Simbol Ritus Rambu Solo' dan Implikasinya Bagi Anggota Gereja Toraja Jemaat Palawa'.</li> <li>25. <b>Supriyanto, T. (2023).</b> DARI TO DI PO AMBE' KE TO DIPOSUGI', Studi Historis Atas.</li> <li>26. <b>Pangrante, F. (2023).</b> Pergeseran Makna Kollong di Lembang Palesan.</li> <li>27. <b>Mapandin, R. R. (2023).</b> "MA'BULUNG PARE", Menelisik Tradisi Ma'bulung Pare Dalam Perspektif Ekoteologi.</li> <li>28. <b>Tangirerung, J. R. (2024).</b> Meneroka kesetaraan dan keadilan gender dalam gereja dan masyarakat Toraja.</li> <li>29. <b>Pangrante, F. (2024).</b> Mero'dan Kematian: Tinjauan Teologis terhadap Makna Mero'bagi Masyarakat Sesesalu dalam Menyikapi Dukacita dan Implikasinya bagi Kehidupan Iman Kristen.</li> <li>30. <b>Tangirerung, J. R. (2024).</b> "The Voice of the Smoker's Body", "Experiencing the Body as the Temple of God Through the Perspective of Pope John Paul II".</li> <li>31. <b>Tanduklangi, C. (2024).</b> "MA'DOKKO WAI, Menelaah Tradisi Ma'dokko Wai dari Perspektik Teologi Penciptaan.</li> <li>32. <b>Mapandin, R. R. (2024).</b> "BATE", Memaknai Ulang Bate Dalam Ibadah Pentahbisan Gedung Gereja Sebagai Bentuk Pengucapan Syukur.</li> </ol>
Dosen Pengampu	Frans Pangrante, S.Th., M.Hum

Modalitas dan Matakuliah prasyarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan definisi dan relevansi teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: Refleksi tertulis  Instrumen Penilaian: Refleksi tertulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah  [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: • Lecturing • Small Group Discussion  Penugasan Mahasiswa: • Membaca RPS	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar teologi kontekstual</li> <li>Sejarah dan perkembangan teologi kontekstual</li> </ul>	5
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi contoh kontekstualisasi dalam Alkitab	Ketepatan mengidentifikasi kontekstualisasi yang inheren di dalam Alkitab	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah  [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontekstualisasi di dalam Alkitab</li> </ul>	5

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lecturing</li> <li>• Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Membaca Alkitab dan mengidentifikasi contoh-contoh kontekstualisasi dalam Alkitab			
3,4	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai metode dalam teologi kontekstual	Ketepatan menjelaskan berbagai metode dan model dalam teologi kontekstual	Kriteria: Non-tes Teknik penilaian: Self-assesment	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lecturing</li> <li>• Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Berbagai metode dan model teologi kontekstual	10
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar teologi pembebasan	Ketepatan menjelaskan prinsip-prinsip dasar teologi pembebasan	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran:	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Pembebasan	5

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lecturing</li> <li>• Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal tes</li> </ul>			
6	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis.	Ketepatan menjelaskan konsep-konsep dasar teologi feminis	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lecturing</li> <li>• Discovery Learning</li> </ul> Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Feminis	5
7	Sub-CPMK 6: Mahasiswa menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Ketepatan menganalisis karakteristik teologi kontekstual di Afrika.	Kriteria: Tes tertulis Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lecturing</li> <li>• Discovery Learning</li> </ul>	Kuliah [PB: 1x(2x50'')] Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Kontekstual di Afrika	5

				Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						15
9,10	Sub-CPMK 7: Mahasiswa menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	Ketepatan menjelaskan berbagai bentuk teologi kontekstual di Asia	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: • Lecturing • Discovery Learning  Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	Teologi Kontekstual di Asia	10
11,12	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Ketepatan mengidentifikasi praktik teologi kontekstual dalam konteks Indonesia.	Kriteria: Tes tertulis  Teknik penilaian: Soal uraian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: • Lecturing • Discovery Learning  Penugasan Mahasiswa: Menjawab soal-soal tes	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	• Teologi Kontekstual di Indonesia	10

13,14	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kemampuan melakukan penelitian teologi kontekstual dalam konteks budaya Toraja	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: portofolio	Bentuk Pembelajaran: Project based learning  Metode Pembelajaran: • Project based assesment	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]	• Penelitian tentang Injil dalam konteks budaya Toraja	10
15,16	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil	Kemampuan presentasi	Kriteria: Non-tes  Teknik penilaian: presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [Tatap Muka: 1x(2x50'')]  Metode Pembelajaran: Small-group discussion	Kuliah [PB: 1x(2x50'')]  Diskusi [PT+KM: 1+1(2x60'')]-	• Presentasi	20